

ANALISIS KESALAHAN BERPIDATO SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMA NEGERI 1 LOLOWA'U

Aliama Buulolo

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(aliamabuulolo9@gmail.com)

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Lolowa'u yang belum mampu membaca pidato dengan baik dan benar. Berdasarkan studi awal melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 November 2022, peneliti menemukan berbagai bentuk kesalahan berbahasa siswa ketika membacakan atau membawakan sebuah pidato dengan topik Hari Peringatan Pahlawan. Peneliti menemukan siswa hanya sekedar membaca saja dan tidak memperhatikan tanda baca yang ada pada teks pidato, terkadang siswa tidak menyesuaikan tekanan suara, mimik serta merasa kehilangan percaya diri. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan kesalahan berpidato siswa kelas X SMA Negeri 1 Lolowa'u T.P 2022/2023. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 14 (empat belas) orang siswa yang membacakan pidatonya, terdapat 9 orang siswa yang membaca pidato dengan datar serta tidak ada penekanan pada bagian-bagian tertentu, 9 orang siswa yang membaca pidato tanpa berusaha membangun interaksi dengan audiens atau pendengar, eks pidato 14 (empat belas) orang siswa sudah tersusun dengan baik mulai dari pembukaan, isi dan penutup, 9 orang siswa yang membaca pidato tanpa membuat gerakan tubuh yang memersuasi pendengar agar tertarik dan tetap fokus mendengarkan pembacaan pidato. Saran dalam penelitian ini adalah (1) bagi siswa agar terus belajar tentang cara berpidato yang baik dan benar (2) bagi guru agar terus memberikan pengajaran kepada siswa tentang cara berpidato yang baik dan benar (3) bagi peneliti lain agar melakukan penelitian lanjutan tentang analisis kesalahan berpidato pada objek yang lain.

Kata Kunci: Bahasa; Kesalahan; Berpidato

Abstract

The problem of this research is that students at SMA Negeri 1 Lolowa'u are not yet able to read poetry well and correctly. Based on initial studies through observations carried out by researchers on November 15 2022, researchers found various forms of students' language errors when reading or delivering a speech on the topic of Heroes' Remembrance Day. Researchers found students were just reading and not paying attention to the punctuation in the text. speech, sometimes students do not adjust their voice pressure, expressions and feel they lose confidence. The aim of this research is to describe the speech errors of class X students of SMA Negeri 1 Lolowa'u T.P 2022/2023. This research approach is qualitative with a descriptive type. The results of this research show that of the 14 (fourteen) students who read their speeches, there were 9 students who read the speech flatly and without emphasis on certain parts, 9 students who read the speech without trying to build

interaction with the audience or listeners. , the speeches of 14 (fourteen) students were well structured starting from the opening, content and conclusion, 9 students read the speech without making body movements that persuaded the listener to be interested and remain focused on listening to the reading of the speech. Suggestions in this research are (1) for students to continue learning about how to make a good and correct speech (2) for teachers to continue to teach students about how to make a good and correct speech (3) for other researchers to conduct further research on the analysis of speech errors on other objects .

Keywords: *Language; Speech Errors; Make a speech*

A. Pendahuluan

Pidato merupakan ketrampilan dalam berbahasa, yang bertujuan untuk menimplementasikan diri dan serta cara untuk menyampaikan gagasan, ide dan pesannya lainnya dengan tujuan menerangkan, memberitahukan segala bentuk informasi yang didapatkan dan disampaikan di depan umum guna untuk mengajak untuk melakukan apa yang di sampaikan. Tarigan (2008:122) Menyatakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Maksudnya bahwa untuk berbicara dengan baik, tampil secara profesional, dan memuaskan audiens, orang harus terbiasa dengan unsur-unsur komunikasi dan menggunakannya dalam presentasi seseorang. Ilham dan Wijianti (2020:16) Mengemukakan bahwa keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak dan pada saat itulah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.

Pidato sangat penting pada bagi setiap orang dikarenakan dengan berpidato orang akan sangat lebih menguntungkan karena mampu melatih kepercayaan diri seseorang dan juga meningkatkan keterampilan untuk tampil di depan umum. Oleh sebab itu

berpidato sangatlah penting bagi kehidupan setiap orang selain melatih kepercayaan diri. Siswa ataupun yang lainnya sangat perlu sekali untuk mampu menguasai teknik berpidato yang dan benar guna untuk memantapkan ketangkasannya dalam berbicara dan juga melatih keterampilan berbicaranya.

Pidato adalah berbahasa, yang bisa mengimplementasikan bagaimana setiap orang seperti presiden, mahasiswa dan siswa mampu berucap atau bertutur di depan umum dengan baik dengan menggunakan bahasa-bahasa yang begitu menyemangati para pendengarnya. Dengan demikian siswa atau peserta didik bahkan secara umumnya adalah manusia harus perlu mengasah lebih kemampuan berbahasanya dikarenakan proses berbicara seperti biasanya akan jauh terlihat begitu berbeda dengan ketika berbicara di depan khalayak umum sebab bahasa yang digunakan sudah bukan lagi bahasa sehari-hari melainkan berupa pengembangan diri yang memuat ajakan terhadap para pendengar. Puspita (2014:7) menyatakan pidato adalah salah satu media penyampaian pesan yang memegang peranan penting, baik itu oleh para mahasiswa sampai pada pejabat negara. Pidato merupakan penyampaian gagasan, pikiran, atau informasi kepada oranglain secara lisan dengan metode-metode tertentu.

Berpidato bukanlah sekedar berbicara saja akan tetapi ada banyak hal yang harus perlu diketahui oleh setiap orang ketika ingin

menyampaikan informasi melalui pidato atau sosialisasi lainnya ialah metode berpidato, setiap orang atau pejabat, mahasiswa, siswa harus memahami terlebih dahulu maksud dan tujuan berpidato kemudian bagaimana metode-metode yang ditempuh sebelum berpidato. Triningsih(2018:3), menyatakan ada berbagai jenis dan bentuk pidato. Perbedaan ini didasarkan pada maksud dan tujuan penyampaian pidato. Bentuk-bentuk pidato sebagai berikut:

1) Ceramah

Ceramah merupakan jenis pidato untuk menjelaskan sesuatu di hadapan pendengar. Masalah yang disampaikan dalam ceramah biasanya terkait dengan sesuatu yang khusus atau pengetahuan tertentu contohnya

- a) Ceramah keagamaan yang biasanya disebut sebagai khotbah.
- b) Ceramah kesehatan.
- c) Ceramah politik.

2) Sambutan

Sambutan merupakan jenis pidato yang dapat disampaikan secara tertulis atau lisan. Sambutan biasa disampaikan oleh orang-orang tertentu karena jabatan atau kedudukannya.

3) Pidato pemerintahan

Pidato yang berasal dari pemerintahan untuk rakyat. Pidato ini berisi hal-hal yang resmi menyangkut kebijakan pemerintah. Bentuknya berupa pengumuman, penjelasan, imbauan, dan pesan pemerintah. Pidato ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti pertemuan antar pejabat dengan sebagian rakyat atau pemerintah.

4) Pidato instansi

Pidato instansi ini bersifat memberi penerangan, penjelasan, dan pendidikan. Pidato ini dapat disampaikan melalui berbagai media massa. Isi pidato harus jelas, tepat, dan pasti. Contohnya pidato

instansi kesehatan yang memberikan penjelasan tentang wabah flu burung dan pidato instansi pendidikan yang menjelaskan wajib belajar sembilan tahun

Kesalahan berbahasa merupakan salah satu hal yang kerap kali membuat orang menjadi gugup untuk menyampaikan pendapatnya dan bahkan seringkali kehilangan kepercayaan dirinya. Yusri (2020:2) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa bukanlah semata-mata harus dihindari, melainkan suatu fenomena yang dapat dipelajari oleh pengajar. Dengan mempelajari kesalahan berbahasa tersebut, maka pengajar dapat dengan mudah memberikan solusi sesuai dengan jenis kesalahan yang ada.

Bahasa juga erat kaitannya dengan berpidato yang mana dalam berpidato juga menggunakan unsur bahasa untuk mendukung penyampaian setiap teks pidato yang akan disampaikan baik di depan kelas maupun di depan umum. Hamidin (2009:6) Meyatakan berpidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi guna menyatakan pendapatnya atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Pidato biasanya dibawakan oleh satu orang, memberikan suatu pernyataan tentang suatu hal yang patut diperbincangkan. Dengan kata lain bahwa pidato salah satu bentuk penampilan diri seseorang di hadapan orang banyak untuk menyampaikan pesan atau gagasan pikiran berupa rangkaian kata dengan maksud dan tujuan tertentu.

Dalam praktik berbahasa, kegiatan berbicara lebih banyak digunakan di banding kegiatan berbahasa lainnya seperti menulis. Wujud kegiatan berbicara dapat kita lihat pada saat mengikuti kegiatan keagamaan misalnya, dan juga pada kegiatan di sekolah termasuk kegiatan berbahasa lisan sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sosial lainnya.

Salah satu aktivitas berbicara yang erat kaitannya dengan penyampaian informasi secara lisan adalah berpidato. Keterampilan berpidato sebagai bagian dari keterampilan berkomunikasi yang menjadi salah satu kompetensi berbicara yang di kembangkan di sekolah, melalui pembelajaran di kelas, siswa tidak saja mampu mengungkapkan pikirannya kepada pendengar, melainkan juga mampu mempengaruhi pendengarnya untuk menerima dan menyetujui pemikiran dan pendiriannya.

Meskipun pembelajaran berpidato diberikan dalam alokasi waktu cukup di sekolah, terdapat fenomena bahwa kebanyakan siswa masih belum mampu berpidato dengan baik serta minimnya minat siswa mengikuti kegiatan berpidato di sekolah. Salah satunya di SMA Negeri 1 Lolowa'u yang mana keterampilan berpidato siswa masih kurang mampu dan belum cukup mengetahui cara berpidato yang baik, terutama dalam menerapkan aspek-aspek penting dalam berpidato yang baik mulai dari tekanan suara, mimik, penggunaan tanda baca, dan bahkan teks serta ide dan gagasan yang ada dalam teks pidato.

Berdasarkan studi awal melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 November 2022, peneliti menemukan berbagai bentuk kesalahan berbahasa siswa ketika membacakan atau membawakan sebuah pidato dengan topik *Hari Peringatan Pahlawan* peneliti menemukan siswa hanya sekedar membaca saja dan tidak memperhatikan tanda baca yang ada pada teks pidato, terkadang siswa tidak menyesuaikan tekanan suara, mimik serta merasa kehilangan percaya diri. Hal ini dikarenakan kemampuan serta pemahaman siswa yang masih belum banyak di asah, dan salah satunya dengan banyak berbicara dan berdiskusi serta terampil dalam membaca dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.

Banyaknya siswa yang masih belum bisa berpidato di SMA Negeri 1 Lolowa'u 17 orang dengan teknik berpidato yang sama yaitu dengan cara membaca saja tanpa memperhatikan teknik-teknik berpidato yang baik dan benar. Selain itu hal yang selalu tidak meningkatkan aktivitas belajar siswa masih rendah, terbatas pada waktu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dan rendahnya kemampuan siswa dalam berpidato disebabkan oleh minat siswanya dan waktu pembelajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih dalam lagi melalui penelitian yang berjudul **"Analisis Kesalahan Berpidato Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA Negeri 1 Lolowa'u Tahun Pembelajaran 2022/2023"**.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala yang terjadi disekitar dan yang dapat dilihat. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Lolowa'u yang terletak di Desa Lolowau, Kec. Lolowau, Kab. Nias Selatan. Kecamatan Lolowau berjarak sekitar 59 Km dari pusat kabupaten Nias selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan pengamatan secara langsung. Data primer ini dipilih

karena sesuai dengan hasil interaksi siswa dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa dalam menyampaikan pidatonya. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen. Informan dalam hal ini adalah Siswa Sekolah SMA Negeri 1 Lolowa'u sebagai sumber utama dalam penelitian ini, yang kedua adalah guru. Sumber data lainnya yaitu tempat serta peristiwa merupakan lokasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian di antaranya: sekolah dan fasilitas sekolah. Arsip atau dokumen sebagai bahan bukti yang didapatkan peneliti pada lapangan penelitian yang menjadi data kumpulan sumber penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting bagi peneliti untuk mencapai hasil penelitian yang mempunyai kualitas data untuk memperoleh bukti-bukti nyata dan benar. Suwartono (2014:41) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaing data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data, penelitian kualitatif proses pembelajaran menulis pengumpulan data dan analisis data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan jendela untuk merekam data oleh peneliti itu sendiri dengan melihat sejauh mana keterlibatannya dalam mengumpulkan data. Observasi juga merupakan bagian dari apa yang diamati seorang peneliti dapat menjadi anggota suatu kelompok tertentu dalam mengamati serta menghimpun data yang diperlukan. Kelebihan jenis pengamatan ini adalah kemampuannya dalam menjaga kalimat susunan berpidato

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara menjaring informasi atau data melalui

interaksi verbal / lisan untuk memungkinkan peneliti menyusup ke dalam "alam" pikiran informan, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati. Dalam penelitian ini telah diwawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa.

3. Dokumentasi/Arsip

Arsip atau dokumentasi merupakan rekaman yang dipersiapkan oleh peneliti guna untuk penelusuran suatu peristiwa atau penyelidikan atau tentang informan juga terhadap penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2012:246) terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih, penggolongan data dan membuang yang tidak perlu dan peneliti hanya mengambil data yang dianggap penting.

2. Penyajian Data

Dalam pendekatan kualitatif metode deskriptif penyajian dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan uraian singkat. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah setelah data ditetapkan, kemudian disusun secara terstruktur sehingga mudah dipahami.

3. Verifikasi

Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali berada dilapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan teknik analisis data di atas bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori untuk menentukan data yang penting dan yang akan dipelajari.

Pengecekan keabsahan data merupakan uji kebenaran suatu data pada penelitian, apakah data itu valid atau tidak. Sugiyono (2012:270) mengemukakan “pengecekan keabsahan data atau uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat empat jenis, meliputi uji kredibilitas, transferability, depenability, dan konfirmability.” Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Umar dan Choiri (2019:98) menyatakan uji kredibilitas data merupakan kepercayaan terhadap data hasil kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, penigkatan, dan triangulasi. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu teriangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada Siswa/i lainnya serta subjek sekolah lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh, peneliti mendeksripsikan kesalahan berpidato siswa kelas X SMA Negeri 1 Lolowa'u sebagai berikut:

1. Intonasi

Elemen pertama dan amat mendasar adalah intonasi suara yang pas. Presentasi akan membosankan jika pembicara berbicara dengan suara yang datar, monoton, dan tanpa semangat. Pada pembacaan pidato oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Lolowau, ada beberapa kesalahan intonasi diantaranya intonasi yang sangat datar, tidak ada penekanan pada bagian-bagian tertentu yang dianggap penting, serta pembacaan pidato yang sangat terburu-buru sehingga kesannya hanya membaca naskah dengan cepat dan tidak seperti sedang berbicara. Namun ada satu siswa yang intonasinya cukup bagus.

Dari 10 (Sepuluh) orang siswa yang membacakan pidatonya, terdapat 9 orang siswa yang membaca pidato dengan datar serta tidak ada penekanan pada bagian-bagian tertentu. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA negeri 1 Lolowau secara umum belum memahami pentingnya intonasi khususnya saat pembacaan pidato.

2. Keterampilan Membangun Interaksi

Dalam pembacaan pidato oleh siswa SMA Negeri 1 Lolowau, ada beberapa kesalahan terkait keterampilan membangun interaksi, yaitu tidak ada tindakan yang membangun keterampilan dengan audiens. Audiens hanya mendegarkan dengan tenang. Seharusnya bisa ditambahkan hal-hal yang membuat audiens ikut berperan atau ikut berpikir

serta adanya beberapa bagian yang dibaca secara berulang-ulang.

Dari 10 (Sepuluh) orang siswa yang membacakan pidatonya, terdapat 9 orang siswa yang membaca pidato tanpa berusaha membangun interaksi dengan audiens atau pendengar.

3. Materi yang sistematis

Secara umum, teks pidato 10 (Sepuluh) orang siswa sudah tersusun dengan baik mulai dari pembukaan, isi dan penutup. Secara umum, teks pidato 10 (Sepuluh) orang siswa sudah tersusun dengan baik mulai dari pembukaan, isi dan penutup

4. Bahasa Tubuh

Terkait hal ini, ada beberapa kesalahan dalam pembacaan pidato siswa kelas X SMA Negeri 1 Lolowau diantaranya adalah terdapat beberapa siswa yang hanya berdiri kaku dengan hanya memandang naskah pidato, dan adanya beberapa gerakan tubuh yang menunjukkan ketidaktenangan (demam panggung). Dari 10 (Sepuluh) orang siswa yang membacakan pidatonya, terdapat 9 orang siswa yang membaca pidato tanpa membuat gerakan tubuh yang memersuasi pendengar agar tertarik dan tetap fokus mendengarkan pembacaan pidato.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dayu (2019:13-14) bahwa agar pidato dan presentasi yang anda lakukan seefektif yang kita inginkan, maka kita perlu mempertimbangkan empat elemen dan tindakan serta strategis yang secara efektif akan mendorong para audiensi meyakini dan mempercayai setiap apa yang kita sampaikan, berikut empat elemen yang

perlu kita perhatikan ketika berpidato yaitu intonasi, keterampilan membangun interaksi, materi yang sistematis dan bahasa tubuh.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wara Angreni dan Watika Sarbila (2021) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Pidato Mahasiswa MPBI-UMS” menunjukkan bahwa jenis kesalahan berpidato mahasiswa MPBI-UMS antara lain Kesalahan fonologi sebanyak 7, Kesalahan morfologi sebanyak 3, Kesalahan sintaksis sebanyak 6, Kesalahan campur kode sebanyak 2 dan kesalahan ejaan sebanyak 6. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji tentang kesalahan dalam berpidato. Namun ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini hanya berfokus pada kesalahan bidang linguistik. Kesalahan-kesalahan berpidato yang ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Wara Angreni dan Watika Sarbila (2021) tidak ditemukan pada penelitian ini.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan masih banyak siswa di SMA Negeri 1 Lolowau yang belum memahami cara berpidato dengan baik dan benar. Dari 14 (empat belas) orang siswa yang membacakan pidatonya, terdapat 9 orang siswa yang membaca pidato dengan datar serta tidak ada penekanan pada bagian-bagian tertentu, 9 orang siswa yang membaca pidato tanpa berusaha membangun interaksi dengan audiens atau pendengar. Secara umum, teks pidato 10 (Sepuluh) orang siswa sudah tersusun dengan baik mulai dari pembukaan, isi dan penutup, terdapat 9

orang siswa yang membaca pidato tanpa membuat gerakan tubuh yang memersuasi pendengar agar tertarik dan tetap fokus mendengarkan pembacaan pidato.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi siswa agar terus belajar tentang cara berpidato yang baik dan benar.
2. Bagi guru agar terus memberikan pengajaran kepada siswa tentang cara berpidato yang baik dan benar.
3. Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian lanjutan tentang analisis kesalahan berpidato pada objek yang lain.

E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19. 786236.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.
- Harefa D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingusitik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2020) . Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan

- Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1 (2), (35-40)
- Harefa, D. (2020). Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35-40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4 (1), 399-407
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773-1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103-116
- Harefa, D. (2020). Perkembangan Belajar Sains dalam Model Pembelajaran. CV. Kekata Group
- Harefa, D. (2020). Ringkasan, Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 112-117.
- Harefa, D. (2020b). Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020c). Ringkasan Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful

- Instructional design dalam pembelajaran fisika. Cv. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 14 (1) 116-132
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112-122.
- Harefa, D., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13-26.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., dkk. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., dkk. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA Di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 5 (2) 105-122
- Harefa, D., Dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 1-14
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan. PM Publisher.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., La'ia H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Aksara: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 327-338
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini. PM Publisher.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan. PM Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., dkk. (2020). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3) 75-82
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). Teori belajar dan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintergrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2) 270-289.

- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). Teori belajar dan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hardini Isriani. 2009. Belajar Berpidato. Banten : Talenta Pustaka Indonesia.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Katharina. 2020. Meningkatkan Melalui Teknik Modeling Katolik Sd Kemampuan Berpidato Pada Siswa Kelas Vi Nita 1 Sikka, Nusa Di Tenggara Timur. Vol. 01 No. 11. Juni 2020
- La'ia H. T., Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 463-474
- Laia, B., Dkk (2021). Sosialisasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/202. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) (15-20)
- Laia, B., Dkk. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 159-168
- Mantasiah dan Yusri. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa. Jogjakarta: CV Budi Utama.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Purwono, Y., Sulasmiyati, S., Susiana, H., Setiawan, A., & Roslaini, R. (2023). The development of an attitude measurement instrument of responsibility for primary school students. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1), 1–9.
- Puspita. 2014. Cara Praktis Belajar Pidato, MC, dan Penyiar Radio. Yogyakarta: Notebook.
- Putri, Mega. Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Berpidato Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2018 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Vol. 10 No. 2:78-84.
- Saputra dan Fitri. 2020. Teori dan Aplikasi Bahasa Indonesia. Jawa Tengah: CV Kekata Group.
- Suhardi. 2013. Pengantar Linguistik Umum. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwartono. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Jakarta: CV Andi Offset.
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>

- T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Surur, M., Dkk (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57 (9) 1196 - 1205
- T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi: Kajian Bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tahrim, Tasdin. Owon, Robertus Adi Sarjono. Tabun, Yohana Febriana 2020. Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Tri Murniati, 2020. Inovasi Pembelajaran Pidato Dengan Pemodelan Berbasis Google Sites Wujud Optimalisasi Literasi Digital Dalam Merdeka Belajar. Vol. 1 No. 1 June (2022) .
- Umar dan Choiri. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV Nata:Karya
- Zulnismarty, 2018. Peningkatan Kemampuan Berpidato Melalui Penerapan Model Demonstrasi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 33 Pekanbaru Vol. 4 No. 2, Juni 2018.